

ABSTRAK

Fauriza Akbar, 1218040023, 2025 ANALISIS MUATAN POLITIK DALAM SASTRA SISINDIRAN

Penelitian ini berangkat dari permasalahan mengenai keberadaan dan peran nilai-muatan politik dalam kearifan lokal masyarakat Sunda yang selama ini kurang mendapat perhatian dalam kajian politik formal. Tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan bagaimana sastra sisindiran berfungsi sebagai alat media komunikasi dalam menyampaikan nilai-muatan politik masyarakat Sunda serta mengidentifikasi muatan politik yang terkandung di dalamnya.

Kerangka berpikir penelitian ini menempatkan sisindiran sebagai teks budaya yang mengandung makna simbolik dan berfungsi sebagai wacana politik rakyat. Pemahaman terhadap sisindiran dilakukan melalui pendekatan hermeneutika Hans-Georg Gadamer untuk menafsirkan makna kultural, serta Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough untuk mengungkap relasi bahasa, kekuasaan, dan nilai politik yang terkandung di dalamnya. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif-interpretatif. Analisis data dilakukan melalui tiga dimensi Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough, yaitu teks, praktik diskursif, dan praktik sosial budaya, serta dilengkapi dengan penafsiran hermeneutik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sisindiran Sunda mengandung nilai-muatan politik yang kuat, terutama dalam bentuk kritik terhadap penyalahgunaan kekuasaan, tuntutan keadilan sosial, dan idealisasi kepemimpinan yang beretika. Sisindiran berfungsi sebagai media komunikasi politik berbasis kearifan lokal yang efektif dalam menyampaikan kritik dan menjaga etika kekuasaan secara halus dan berkelanjutan.

Kata Kunci: Sisindiran Sunda, Muatan Politik, Kearifan Lokal.